

## Abstrak

Penelitian ini menguji perbedaan antara kos modal ekuitas (*cost of equity capital*) sebelum dan sesudah konvergensi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia ke *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Penelitian ini memfokuskan pada program konvergensi SAK ke IFRS tahap pertama dan menentukan periode sebelum konvergensi yaitu tahun 2008 hingga 2011 dan periode sesudah konvergensi yaitu tahun 2012 hingga 2013. Kos modal ekuitas diestimasi dengan Model Utami (2006) yang berbasis pada Model Ohlson (1995). Sampel penelitian ini terdiri atas 90 perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara terus menerus selama periode 2008 hingga 2013. Perbedaan antara kos modal ekuitas pada periode sebelum dan sesudah konvergensi SAK ke IFRS diuji dengan *paired-samples t-test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara rata-rata terdapat penurunan kos modal ekuitas sesudah konvergensi SAK ke IFRS.

**Kata kunci:** kos modal ekuitas; *cost of equity capital*; Standar Akuntansi Keuangan (SAK); *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

### **Abstract**

This study examines whether firms' cost of equity capital is declining after the International Financial Reporting Standards (IFRS) convergence process in Indonesia. This study focusing on the first phase of IFRS convergence process in Indonesia during the 2008 to 2012 period. Therefore, the pre-convergence period is 2008 to 2011, while the post-convergence period is 2012 to 2013. Utami Model (2006) based on the Ohlson Model (1995) is used to estimate the firms' cost of equity capital. Using a sample of 90 public companies listed on the Indonesian Stock Exchange, this study found that, on average, the firms' cost of equity capital is lower after IFRS convergence.

**Keywords:** *cost of equity capital*; Indonesian Accounting Standards (SAK); *International Financial Reporting Standards (IFRS)*